



EKOWISATA PERAIRAN



Feriyadin, Ray March Syahadat, Hanni Adriani, Marjan Bato,
Fajria Sari Sakaria, James Sinurat, Eka Rizki Meiwinda, Rizki Nurul Nugraha,
Dipa Teruna Awaludin, Lenny Kurnia Octaviani, R. Zicky Chandra Kesuma
Mohammad Zaini Dahlan, Funtiy Septiyawati Polapa

EKOWISATA PERAIRAN

Feriyadin, Ray March Syahadat, Hanni Adriani, Marjan Bato,
Fajria Sari Sakaria, James Sinurat, Eka Rizki Meiwinda, Rizki Nurul Nugraha,
Dipa Teruna Awaludin, Lenny Kurnia Octaviani, R. Zicky Chandra Kesuma
Mohammad Zaini Dahlan, Funtty Septiyawati Polapa

EKOWISATA PERAIRAN

Tim Penulis:

**Feriyadin, Ray March Syahadat, Hanni Adriani, Marjan Bato, Fajria Sari Sakaria,
James Sinurat, Eka Rizki Meiwinda, Rizki Nurul Nugraha, Dipa Teruna Awaludin,
Lenny Kurnia Octaviani, R. Zicky Chandra Kesuma, Mohammad Zaini Dahlan,
Funtly Septiyawati Polapa.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-185-2

Cetakan Pertama:

Mei, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Ekowisata Perairan” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Ekowisata Perairan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Mei, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGENALAN TENTANG EKOWISATA PERAIRAN	1
A. Pendahuluan	2
B. Permasalahan Ekowisata Bahari	4
C. Konsep Ekowisata Bahari	6
D. Peluang Ekowisata Bahari	9
E. Aktivitas Ekowisata Bahari	11
F. Rangkuman Materi	11
BAB 2 DESTINASI EKOWISATA PERAIRAN TERKENAL	17
A. Pendahuluan	18
B. Destinasi Ekowisata Perairan Terkenal di Dunia	20
C. Destinasi Ekowisata Perairan Terkenal di Indonesia	31
D. Rangkuman Materi	40
BAB 3 PRINSIP-PRINSIP EKOWISATA PERAIRAN	45
A. Pendahuluan	46
B. Tujuan Ekowisata Perairan	48
C. Prinsip-Prinsip Ekowisata Perairan	53
D. Rangkuman Materi	59
BAB 4 AKTIVITAS EKOWISATA PERAIRAN YANG BERKELANJUTAN	63
A. Pendahuluan	64
B. Karakteristik dari Ekowisatawan (Ecotourists)	65
C. Aktivitas Ekowisata Berbasis Perairan yang Berkelanjutan	68
D. Strategi dalam Pengelolaan Aktivitas Ekowisata Berbasis Perairan yang Berkelanjutan	78
E. Rangkuman Materi	80
BAB 5 PENGELOLAAN DESTINASI EKOWISATA PERAIRAN	83
A. Pendahuluan	84
B. Konsep Dasar Pengelolaan Ekowisata Perairan	85
C. Pengelolaan Perencanaan Ekowisata Perairan	87
D. Kesesuaian Kawasan Wisata	88
E. Jenis Kegiatan Ekowisata Perairan	89

F. Penataan Zonasi Ekowisata	91
G. Rangkuman Materi	93
BAB 6 PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM EKOWISATA PERAIRAN	99
A. Pendahuluan.....	100
B. Ekowisata.....	102
C. Komunitas Lokal dan Masyarakat.....	104
D. Kearifan Lokal	109
E. Prinsip Pengembangan Ekowisata.....	113
F. Syarat Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat	114
G. Rangkuman Materi	115
BAB 7 PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM EKOWISATA PERAIRAN	119
A. Pendahuluan.....	120
B. Pengertian Pendidikan Lingkungan Dalam Ekowisata Perairan	121
C. Tujuan Pendidikan Lingkungan Dalam Ekowisata Perairan.....	123
D. Strategi Peningkatan Pendidikan Lingkungan Dalam Ekowisata Perairan	124
E. Hambatan dan Tantangan Dalam Peningkatan Pendidikan Lingkungan Dalam Ekowisata Perairan.....	125
F. Konsep Ecotourism, Serta Hubungan Ecotourism dan Pendidikan Lingkungan.....	126
G. Sustainable Tourism Dalam Pendidikan Lingkungan Ekowisata Perairan	127
H. Rangkuman Materi	128
BAB 8 PROMOSI DAN PEMASARAN EKOWISATA PERAIRAN	131
A. Pendahuluan	132
B. 8 Prinsip Dasar Ekowisata	134
C. Sasaran Pengembangan Ekowisata	136
D. Nilai Ekonomi Ekowisata.....	137
E. Promosi Ekowisata Perairan.....	139
F. Pemasaran Ekowisata Perairan	140
G. Manfaat Promosi dan Pemasaran Ekowisata Perairan.	141
H. Rangkuman Materi	143
BAB 9 INOVASI TEKNOLOGI DALAM EKOWISATA PERAIRAN.....	147
A. Pendahuluan.....	148
B. Ekowisata Perairan	149

C.	Peran Teknologi Dalam Ekowisata Perairan	150
D.	Inovasi Teknologi Dalam Ekowisata Perairan	151
E.	Dampak Positif Inovasi Teknologi Dalam Ekowisata Perairan	153
F.	Tantangan Dan Kendala Dalam Menerapkan Inovasi Teknologi Dalam Ekowisata Perairan	154
G.	Rangkuman Materi	156
BAB 10 TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM EKOWISATA PERAIRAN		163
A.	Pendahuluan	164
B.	Isu – Isu Pokok Dalam Pengembangan Ekowisata Perairan	165
C.	Tantangan Dalam Ekowisata Perairan	167
D.	Hambatan Dalam Ekowisata Perairan	168
E.	Strategi Penyelesaian Hambatan dan Tantangan	170
F.	Strategi Pengembangan Ekowisata Perairan	172
G.	Rangkuman Materi	173
BAB 11 KEMITRAAN DAN KOLABORASI DALAM EKOWISATA PERAIRAN		175
A.	Pendahuluan	176
B.	Tantangan Ekowisata Berkelanjutan	178
C.	Ekowisata dan Sumber Daya Bersama	181
D.	Sosiologi Masyarakat Perairan	182
E.	Kemitraan dan Kolaborasi Untuk Pemberdayaan Ekowisata	184
F.	Rangkuman Materi	190
BAB 12 MONITORING KEBERHASILAN EKOWISATA PERAIRAN		195
A.	Pendahuluan	196
B.	Pemantauan Lapangan (Field Monitoring)	197
C.	Pemantauan Teknologi (Technological Monitoring)	202
D.	Partisipasi Masyarakat (Community Engagement)	203
E.	Pemantauan Administratif (Administrative Monitoring)	205
F.	Pemantauan Indikator Kinerja (Performance Indicator Monitoring)	206
G.	Rangkuman Materi	206
GLOSARIUM		210
PROFIL PENULIS		219



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 1: PENGENALAN TENTANG EKOWISATA PERAIRAN

Feriyadin, S.Pd., M.M.

Sekolah Tinggi Pariwisata Soromandi Bima

BAB 1

Pengenalan Tentang Ekowisata Perairan

A. PENDAHULUAN

Indonesia terdiri atas 17.508 pulau, baik yang berukuran besar maupun kecil dengan garis pantai sepanjang 95.181 km (Tinambunan, 2016). Dua pertiga luas wilayah Indonesia merupakan wilayah perairan. Pesisir merupakan daerah peralihan antara darat dan laut. Wilayah pesisir mencakup pantai di antara pasang surut rata-rata dan pasang tertinggi. Ekosistem yang terletak di wilayah pesisir, antara lain terumbu karang, mangrove, lamun, estuaria, serta daerah pantai. Ekosistem pesisir yang termasuk perairan dangkal merupakan ekosistem dengan produktivitas tinggi dan paling banyak dikunjungi manusia (Yulius et al., 2018).

Pesisir dan laut Indonesia mempunyai sumber daya alam yang bernilai estetika tinggi. Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Permen-KP Nomor 17 Tahun 2020, bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam sangat besar dan beragam, baik berupa SDA (Sumber Daya Alam) terbarukan (perikanan, terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove, rumput laut, dan produk-produk bioteknologi), SDA tak terbarukan (seperti minyak dan gas bumi, timah, bijih besi, bauksit, dan mineral lainnya), energi kelautan (seperti pasang-surut, gelombang, angin, dan OTEC atau *Ocean Thermal Energy Conversion*), maupun jasa-jasa lingkungan kelautan dan pulau-pulau kecil untuk pariwisata bahari, transportasi laut dan sumber keragaman hayati, serta plasma nutfah (Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia, 2020). Kekayaan alam tersebut menjadi salah satu modal dasar yang harus

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., Adelia, S., Juliansyah, R., Wiratanaya, G. N., Sari, D. P., Pidada, I. B. A., Purwaningrum, H., Hatibie, I. K., Putri, Z. E., Haryanto, E., Feriyadin, Satmoko, N. D., Lumanauw, N., Afrilian, P., & Hanim, W. (2022). Perencanaan Pariwisata. In *Widina Bhakti Persada Bandung* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Arida, I. N. S. (2017). Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. In *Denpasar, Cakra Press*.
- Dwi W., H., & Subekti N., B. (2017). Upaya Indonesia Meningkatkan Pariwisata Maritim melalui Diplomasi Kebudayaan di Asia Tenggara. *Indonesian Perspective*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.14710/ip.v2i1.15554>
- Jubaedah, I., & Anas, P. (2019). Dampak Pariwisata Bahari Terhadap Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Nusa Penida, Bali. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 59–75. <https://doi.org/10.33378/jppik.v13i1.124>
- Meinita, F., Johan, Y., Hartono, D., Susatya, A., & Brata, B. (2022). Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Untuk Pengelolaan Ekowisata Pantai Kota Bengkulu. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 11(2), 151–157. <https://doi.org/10.31186/naturalis.11.2.24228>
- Nazarullail, F., Hardika, & Desyanty, E. S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata “Lepen Adventure.” *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(8), 1071–1076. <https://media.neliti.com/media/publications/210144-none.pdf>
- Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 17/Permen-KP/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan Dan Perikanan Tahun 2020-2024, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia 1 (2020).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan, (2014).
- Purnomo, A. (2020). Pemberdayaan Sosial Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pekon Kiluan Negeri, Kabupaten Tanggamus, Provinsi

- Lampung. *SINGULARITY: Jurnal Desain Dan Industri Kreatif*, 01(01), 1–12. <https://doi.org/10.31326/jsing.v1i1.741>
- Sani, M. Y., & Suni, H. M. (2019). *Wisata Bahari Ragam Budaya dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yayasan Gema Rakyat Semesta. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/568047-wisata-bahari-54d32f11.pdf>
- Susanty, S., Susanti, P. H., Soegoto, A. S., Octaviany, V., Feriyadin, Mokodongan, E. N., Octaviani, L. K., Madjid, R., Puspitasari, M., Adriani, H., Syahadat, R. M., Lestari, H. D., Dey, N. P. H., & Djumaty, B. L. (2024). *Manajemen Destinasi Pariwisata*. Widina Media Utama.
- Tinambunan, H. S. R. (2016). Model Pemberdayaan Wilayah Pesisir Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi Asean. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 28(2), 250. <https://doi.org/10.22146/jmh.16728>
- Triyanti, R., Muawanah, U., Kurniasari, N., Soejarwo, P. A., & Febrian, T. (2020). POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA BAHARI BERBASIS MASYARAKAT ADAT SEBAGAI KEGIATAN EKONOMI KREATIF DI KAMPUNG MALAUMKARTA , PAPUA BARAT Potency of Indigenous Community Based Marine Ecotourism Development as a Creative Economic Activity in Malaumkarta Village. *J. Sosek KP*, 15(1), 93–105.
- Utina, R., Nusantari, E., Katili, A. S., & Tamu, Y. (2018). Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir. In *Deepublish Publisher* (Vol. 53, Issue 9).
- Winarno, G. D., & Harianto, S. P. (2017). *Bahan Ajar: Ekowisata*. http://repository.lppm.unila.ac.id/7584/4/gunardi-Bahan_Ajar_EKOWISATA-2017-CETAK.pdf
- Yulianda, F. (2019). Ekowisata Perairan Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar. In *IPB Press*. <http://www.ipbpress.com/product/402-ekowisata-perairan:-suatu-konsep-kesesuaian-dan-daya-dukung-wisata-bahari-dan-wisata-air-tawar>
- Yulius, Rahmania, R., Kadarwati, U. R., Ramdhan, M., Khairunnisa, T., Saepuloh, D., Subandriyo, J., & Tussadiah, A. (2018). *Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari* (Issue 3). IPB Press. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1412165>

Zakiyaha, U., Mahmudi, M., Darmawan, A., Supriatna, Mulyanto, Kurniawan, A., Sudaryanti, S., & Arsyad, S. (2022). PENINGKATAN KESADARAN STAKEHOLDER MELALUI SOSIALISASI ILMIAH SUMBERDAYA ABIOTIK DI PANTAI BLEKOK , KABUPATEN Pantai merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan karena wujud dan suasana yang variatif , merupakan jasa lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Dan Kelautan Dalam Rangka Memperingati Hari Ikan Nasional (HARKANNAS)*.



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 2: DESTINASI EKOWISATA PERAIRAN TERKENAL

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.¹ & Hanni Adriani, S.P., M.Si²

Institut Sains dan Teknologi Nasional & Institut Pariwisata Trisakti

BAB 2

DESTINASI EKOWISATA PERAIRAN TERKENAL

A. PENDAHULUAN

Ekowisata merupakan penyelenggaraan kegiatan wisata secara bertanggung jawab di tempat alami, dibuat berdasarkan kaidah alam, mendukung upaya pelestarian lingkungan baik alam maupun budaya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Baiquni, 2010). Ekowisata perairan adalah bentuk ekowisata yang berfokus pada pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam di ekosistem perairan, baik itu perairan laut maupun air tawar. Ekosistem perairan adalah lingkungan yang terdiri dari komponen biotik (mahluk hidup) dan abiotik (faktor non-hidup) yang didominasi oleh air sebagai habitat utama. Destinasi ekowisata perairan dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti *snorkeling*, menyelam, berperahu, atau sekedar menikmati keindahan alam di sekitar perairan. Tujuan dari ekowisata perairan adalah untuk menjaga kelestarian alam, mempromosikan konservasi sumber daya perairan, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

Mempelajari destinasi-destinasi ekowisata perairan terkenal memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Konservasi Alam

Destinasi ekowisata perairan terkenal sering kali merupakan kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan ekosistem yang rentan. Dengan mempelajari destinasi ini, kita dapat lebih memahami pentingnya menjaga kelestarian alam dan ekosistem perairan. Kita

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Pitana, I. G. (2011). Ekowisata: Teori, Aplikasi, dan Implikasi. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 6(2), 181–193. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/60523446/2011_EKOWISAT A-JKI_Vol.6_No.2_Juni_201120190908-15469-c4wisz-libre.pdf?1567946045=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEKOWISATA_TEORI_APLIKASI_DAN_IMPLIKASI.pdf&Expires=1713184364&Signature=VUCUH3~ZAhS1zVRsJ8koiqBTJkRbCRlv9qqqWBH5XZHbING9yVQ2jbhmS6F7E45pYtbn5MplblvWZMxUvlxyXQIK3BeHDpAbe52wDkYdviJZRC6u76lwi7Xz6Ff7dZHGPBGgxy275rZL8t3JGcp85JK0d-A3la7f3rSuM00NU1npD7MLf3CUc3WOBPwknxDda5db0kjd6t2rD9ig0dW9LncGHFLVazvg-taYj72GNaVcKs04K97bcJnXT0f009y6p-eFJ8Vo6md1xMlaM9Eipkz0wp4IYpPbhAekeAxN8cUV9d4iYT8ldWPvl icGTDXaPi66LdZCkXqLkFHTHUZ1A__&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Bacmid, K. N., Schadu, J. N., Warouw, V., Darwisito, S., Kaligis, E. Y., & Wantasen, A. (2019). Kajian kesesuaian lahan ekowisata mangrove dimensi ekologi (Kasus pada Pulau Bunaken bagian Timur, Kelurahan Alung Banua, Kecamatan Bunaken Kepulauan, Kota Manado). *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 7(3), 129–141. <https://doi.org/10.35800/jplt.7.3.2019.24257>
- Baiquni, M. (2010). Pariwisata dan Krisis Lingkungan Global. In M. Baiquni, I. P. Anom, I. D. Palguna, J. Atmaja, & I. N. Sunarta (Eds.), *Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global* (pp. 27–28). Udayana University Press.
- Darman, Azis, A., Putra, J. P., Mbau, L. O., Safarni, Mulyono, H., & Hendrawan. (2020). *Buku Informasi Potensi Wisata Alam Taman Nasional Wakatobi*. Balai Taman Nasional Wakatobi.
- Dinas Pariwisata Pemda Wakatobi. (2012). *Datang dan Nikmati Senasi Surga Wakatobi*. Laut Biru.

- Diyati, E., & Rani, F. (2018). Upaya Masyarakat Wakatobi dalam Menjadikan Taman Nasional Wakatobi sebagai Cagar Biosfer Dunia Tahun 2012. *JOM FISIP*, 5(1), 1–4.
- Fisu, A. A., Ahmad, A., Hidayat, A., & Marzaman, L. U. (2020). Potential of mangrove ecosystem as a tourism object development in Kaledupa Island. *Edutourism Journal of Tourism Research*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v2i01.124>
- Garcia, B., Gasques, J. G., & Bastos, E. T. (2004). Ecotourism in the Amazon. *2nd International Congress on Environmental Modelling and Software*, 1–10. <https://scholarsarchive.byu.edu/iemssconference/2004/all/111/>
- Hermawan, R., Chandra, A., & Sitepu, P. A. (2019). Strategi pengembangan ekowisata di Taman Nasional Kelimutu. *Jurnal Belantara*, 2(1), 24–34. <https://doi.org/10.29303/jbl.v2i1.128>
- Hidyarko, A. I. F., Gayatri, A. C., Rifa, V. A., Astuti, A., Kusumaningrum, L., Mau, Y. S., Rudiharto, H., & Setyawan, A. D. (2021). Reviews: Komodo National Park as a conservation area for the komodo species (*Varanus komodoensis*) and sustainable tourism (ecotourism). *Intl. J. Trop. Drylands*, 5(1), 27–41.
- Hoyman, M. M., & McCall, J. R. (2012). The evolution of ecotourism: The story of the Galapagos Islands and the Special Law of 1998. In S. J. Walsh & C. F. Mena (Eds.), *Science and conservation in the Galapagos Islands: Frameworks & perspectives* (pp. 127–140). Springer.
- Idris, M. H., Selva, & Destari, R. (2019). Pengaruh Destinasi Pariwisata Pulau Komodo Terhadap Beberapa Aspek Pembangunan di Kabupaten Manggarai Barat. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 56–68.
- Kaber, Y., Yulianda, F., Bengen, D. G., Dahuri, R., & Souhoka, J. (2023). The strategy for the effectiveness of diving ecotourism management in the conservation area of the Dampier Strait Waters, Raja Ampat. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*, 17(4), 34–43. <https://doi.org/10.9734/AJARR/2023/v17i4478>

- Mayer, F. F. (2021). *Defining Wilderness: The Landscapes & Boundaries of Banff National Park* [Carleton University]. <https://repository.library.carleton.ca/concern/etds/br86b468q>
- Mbaiwa, J. E. (2017). Ecotourism in Botswana: 30 years later. In K. Backman & I. E. Munanura (Eds.), *Ecotourism in Sub-Saharan Africa* (pp. 110–128). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315205205>
- Munawaroh, E., Purwanto, Y., Suryanto, J., Ajiningrum, P. S., & Priatna, D. (2018). Persepsi Lokal terhadap Perubahan Variabel Iklim dalam Mengelola SDAH dan Lingkungannya di Wakatobi, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 6(2), 22–26.
- Piggott-McKellar, A. E., & McNamara, K. E. (2017). Last chance tourism and the Great Barrier Reef. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(3), 397–415. <https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1213849>
- Ramaddin, Tadjuddah, M., & Oetama, D. (2019). Karakteristik Biologis Ikan Kerapu di Perairan Karang, Tomia Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*, 4(3), 266–273.
- Syahadat, R. M. (2021). Tinjauan Pelestarian Visual dan Lanskap Budaya dalam Pembangunan Pariwisata: Studi Kasus Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Infrastruktur*, 7(2), 103–110. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/infrastruktur/article/view/2428>
- Syahadat, R. M. (2022). Inventarisasi dan identifikasi objek daya tarik wisata dalam perencanaan pariwisata Wakatobi. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 6(1), 30–46. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.30-46>
- Syahadat, R. M., & Putra, R. I. S. (2021). Dampak positif dan negatif pembangunan di Komodo dan sekitarnya: sebuah tinjauan literatur. *Journal of Environmental Science Sustainable*, 2(2), 47–56. <https://doi.org/10.31331/envoist.v2i2.2049>
- Taghulihi, K. E., Kumenaung, A. G., & Tumangkeng, S. Y. (2021). Pengembangan ekowisata sebagai sektor unggulan Kota Manado (Studi kasus obyek wisata Bunaken). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(2), 119–130.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/25007/24712>

- Toda, H. (2017). Keanekaragaman Nusa Tenggara Timur sebagai Provinsi Pariwisata Berkelas Dunia. *Jurnal Administrasi Punlik*, 8(1), 88–102.
- Wakatobi Tourism Authority. (2019). *Experiences, Wakatobi A Destination of Thousand*. Wakatobi Tourism Authority & Rumah Kita Wakatobi.
- Yulius, Novianti, N., Arifin, T., Salim, H. L., Ramdhan, M., & Purbani, D. (2015). Distribusi Spasial Terumbu Karang di Perairan Pulau Wangi-Wangi, Wakatobi. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(1), 59–69.



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 3: PRINSIP-PRINSIP EKOWISATA PERAIRAN

Marjan Bato, S.Kel., M.Si

Universitas Papua

BAB 3

PRINSIP-PRINSIP EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Ekosistem perairan, seperti lautan, danau, dan sungai, menawarkan keindahan alam yang menakjubkan. Namun, ekosistem ini menghadapi berbagai ancaman, termasuk polusi, eksploitasi sumber daya alam, dan perusakan habitat. Ekowisata perairan memberikan solusi inovatif untuk menyeimbangkan kenikmatan wisata dengan upaya konservasi.

Ekowisata perairan adalah bentuk pariwisata bertanggung jawab yang mengutamakan keberlanjutan yaitu tanggung jawab lingkungan dan sosial. Tidak seperti wisata bahari konvensional yang sering mengabaikan dampak lingkungan, ekowisata perairan mengajak wisatawan untuk secara bertanggung jawab menikmati keindahan ekosistem perairan sambil belajar tentang pentingnya menjaga kelestariannya.

Ekowisata Perairan adalah jenis pariwisata yang berkonsentrasi pada pelestarian alam dan budaya di wilayah perairan. Penerapan prinsip-prinsip ekowisata perairan sangat penting untuk menjamin bahwa kegiatan wisata tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dan budaya setempat, namun tetap memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Ekowisata perairan merupakan salah satu jenis dari ekowisata secara umum. Konsep Ekowisata pertama kali diperkenalkan oleh *The International Ecotourism Society* (TIES) pada tahun 1991. Ekowisata didefinisikan sebagai perjalanan yang bertanggung jawab ke daerah-daerah yang belum terjamah yang melestarikan lingkungan dan menjaga kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi., Panjaitan, R. G. P., Jesica., and Indriyani, P. 2022. Pendidikan Konservasi (Teori, Konsep, dan Implementasi). Penerbit: Wade Group.
- Arida, I Nyoman Sukma. 2017. EKOWISATA: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Cakra Press. Denpasar-Bali.
- Baiquni, M., Damanik, J., and Rindrasi, E. 2013. Ecotourism Destinations in Archipelago Countries. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Bato, M., Yulianda, F., and Fahrudin, A. 2013. Kajian Manfaat Kawasan Konservasi Perairan Bagi Pengembangan Ekowisata Bahari: Studi Kasus di Kawasan Konservasi Nusa Penida, Bali. *Depik* 2(2): 104-113. DOI: <https://doi.org/10.13170/depik.2.2.777>
- Fidel, A., Rahmi, M.D.N., and Rahayu, I.S. 2020. Pengenalan konservasi melalui program Forester Education di Desa Jerukwangi, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4), 622-626.
- Fyall, Alan., Garrod, Brian., and Leak, Anna. 2003. Managing visitor attractions: New directions. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Hidayanti, D., Mujiyanti., Rachmawati, L., and Zailani, A. 2003. Ekowisata: Pembelajaran dari Kalimantan Timur. Pustaka Sinar Harapan dan LIPI, Jakarta.
- Irwan., Adijaya, M., and Hadinata, F.W. 2023. Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Kawasan Ekowisata Danau Belibis Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat. *Jurnal Sains Pertanian Equator* 12(4):1164-1172. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jspe.v12i4.68724>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2022. Destinasi Wisata Sungai di Indonesia yang menarik dijelajahi. <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/destinasi-wisata-sungai-di-indonesia-yang-menarik-dijelajahi>. Diakses tanggal 5 April 2024

- Nugroho, S. S. 2020. Hukum Konservasi Sumber Daya Alam & Keanekaragaman Hayati Sebuah Dilema Antara Potensi & Ancaman Kepunahan. Tulung: Penerbit Lakeisha.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/159461/permen-kkp-no-31permen-kp2020-tahun-2020>
- Purmadi, R. M., Santika, D. M. J., and Wulandari, A. S. 2020. Pentingnya Pendidikan Konservasi untuk Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, 2(4), 602-606.
- Pyanjung, P.A, Rianti, R. 2018. Dampak Pengembangan Ekowisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bengkayang: Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar. Jurnal Nasional Pariwisata (JNP) 10(1): 22-38. DOI: <https://doi.org/10.22146/jnp.59469>
- Tampubolon, N., Marampa, M.M., and Bato, M. 2021. Evaluasi Penerapan Konsep Ekowisata di Kampung Wisata Arborek, Raja Ampat. Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik Vol 5 No.3 (2021). <https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2021.Vol.5.No.3.163>
- The International Ecotourism Society (TIES). 1991. What is Ecotourism? Principles of Ecotourism. Diambil kembali dari <http://www.ecotourism.org/what-isecotourism>. Diakses tanggal 2 April 2024
- Wood, Megan Epler. 2002. ECOTOURISM: Principles, Practices, and Policies for Sustainability. United Nations Environment Programme (UNEP). France.



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 4: AKTIVITAS EKOWISATA PERAIRAN YANG BERKELANJUTAN

Hanni Adriani, S.P., M.Si¹ & Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M²

Institut Sains dan Teknologi Nasional & Institut Pariwisata Trisakti

BAB 4

AKTIVITAS EKOWISATA PERAIRAN YANG BERKELANJUTAN

A. PENDAHULUAN

Perencanaan dan pengembangan suatu destinasi wisata yang berkelanjutan sangat penting dilakukan dalam upaya menjaga kondisi lingkungan (*enviromtent*), sosial budaya, dan perekonomian masyarakat (Adriani et al., 2016). Pengembangan wisata berkelanjutan (*sustainable tourism*) adalah bentuk pengembangan yang memenuhi kebutuhan pada saat ini tanpa membahayakan hilangnya kesempatan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang yaitu dengan cara mengkonservasi sumberdaya (alam, sosial-budaya, dan ekonomi) dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang panjang (Weaver, 2007). Keberlanjutan suatu destinasi wisata sangat penting dijaga pada masa kini khususnya dengan banyaknya isu-isu lingkungan yang mengancam seperti pemanasan global (*global warming*), kebakaran hutan, tsunami, gunung meletus, dan jumlah sampah yang sangat banyak yang dapat menyebabkan turunnya dan rusaknya lingkungan alami. Negara Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan dilalui oleh jalur *ring of fire* tidak dapat lepas dari isu lingkungan dan bencana alam yang mengancam. Sehingga, dengan banyaknya potensi wisata perairan baik di pesisir, lautan maupun di perairan air tawar yang luar biasa maka sangat penting untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan yang berbasis konsep wisata berkelanjutan.

Ekowisata adalah bentuk pengalaman wisata alam yang menerangkan pentingnya konservasi suatu ekosistem dan juga menghormati integritas dari masyarakat lokal (*host community*) (Wight (1993) dalam Page &

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, H., Hadi, S., & Nurisjah, S. (2016). Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Berkelanjutan Di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(2), 53–69. <https://doi.org/10.29244/JLI.2016.8.2.53-69>
- Adriani, H., Nurbaeti, Wibowo, D., Maryam, H., & Hutri Baskoro, H. (2021). Pemetaan Potensi Lingkungan sebagai Sumber Daya Wisata di Desa Marga Sungsang, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Journal of Enviromental Science Sustainable*, 2(2), 74–83. <https://doi.org/10.31331/ENVOIST.V2I2.2065>
- Gunn, CA. (1994). *Tourism Planning : Basis, concept, case. Third Edition. Taylor and Francis. Washington DC.*
- Page, S. J., & Dowling, R. K. (2002). *Ecotourism*. Pearson Education Limited.
- Ross, S., & Wall, G. (1999). Evaluating ecotourism: The case of North Sulawesi, Indonesia. *Tourism Management*, 20(6), 673–682. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(99\)00040-0](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(99)00040-0)
- Weaver, D. (2007). Sustainable tourism. *Sustainable Tourism*, 1–240. <https://doi.org/10.4324/9780080474526/SUSTAINABLE-TOURISM-DAVID-WEAVER>
- Weaver, D. (2008). *Ecotourism. Ecotourism, 2nd Edition*(J.Willey Publisher). <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282269345250432>



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 5: PENGELOLAAN DESTINASI EKOWISATA PERAIRAN

Fajria Sari Sakaria, S.Kel., M.Si

Universitas Muhammadiyah Palopo

BAB 5

PENGELOLAAN DESTINASI EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Secara geografis dan topografi, Indonesia terdiri dari 17.508 pulau besar dan kecil dengan garis pantai sepanjang 81.000 km. perairan teritorial terdiri dari air laut dan air tawar yang menutupi dua pertiga permukaan bumi. Perairan mempunyai sumber daya hayati yang beragam. Keanekaragaman sumberdaya air terkonsentrasi di wilayah pesisir dan sungai serta danau lainnya. Daerah pesisir merupakan wilayah peralihan antara daratan dan lautan. Daerah pesisir merupakan pantai antara air pasang sedang dan air surut. Ekosistem yang terdapat di wilayah pesisir meliputi terumbu karang, hutan bakau, lamun, teluk, muara dan wilayah pesisir. Ekosistem pesisir di bumi dan paling banyak dikunjungi manusia (Nybaken, 1988).

Sumberdaya alam perairan pesisir serta perairan pedalaman mempunyai potensi yang bisa dimanfaatkan buat pariwisata. Pariwisata merupakan pemanfaatan asal daya alam berdasarkan jasa alam buat kepuasan manusia. Kegiatan manusia buat pariwisata yang dianggap juga menggunakan pariwisata adalah suatu aktivitas dimana orang berpindah/bepergian sementara waktu dari kantor atau daerah tinggalnya ke tempat lain. Tujuan pariwisata adalah untuk memperoleh kesenangan pada saat melakukan perjalanan atau pada suatu tujuan. Salah satu kenikmatan berpergian ini adalah pengabdian yang diberikan alam pada manusia sebagai akibatnya manusia merasa perlu buat melestarikan keberadaan alam (Holloway dan Plant, 1989).

DAFTAR PUSTAKA

- Dahuri R. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama
- Dahuri R, Rais J, Ginting SP, & Sitepu MJ. (2013). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. Jakarta (ID): Balai Pustaka.
- Fredinan Y. (2019). *Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dan Wisata Air Tawar*. IPB Press. Kota Bogor Indonesi.
- Holloway JC, Plant RV. (1989). *Marketing for Tourism*. Londo (UK): Pitman Pub.
- Huffard CL, Erdmann MV, Gunawan T. (2012). *Geographic Prioritas for Marine Biodiversity Conservation in Indonesia*. Jakarta (ID): Ministy of Marine Affairs and Fisheries and marine Protected Areas Governance Program.
- Lindbeg K, Hawkins DE. (1993). *Ekoturisme: Petunjuk untuk Perencanaan dan Pengelolaan*. Vermont (US): The Ecotourism Society.
- META. (2002). *Planning for Marine Ecotourism in the UE Atlantic Area*. Bristol (UK): Univ. of the West England.
- Nontji A. (1987). *Laut Nusantara*. Jakarta (ID): Djambatan.
- Nybakken JW. (1988). *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologi*. Diterjemahkan oleh Eidman M, Koesoebiono, Bengen DG. Jakarta (ID): PT. Gramedia.
- Odum HT. (1992). *Ekologi Sistem, Suatu Pengantar*. Yogyakarta (ID) : Gadjah Mada University Press.
- UNEP. (2006). *Marine and coastal ecosystem and human well-being: A synthesis report based on the findings of the millennium ecosystem assessment*. UNEP.

- Wood EM. (1999). *Successful Ecotourism Business. The Right Approach*. World Ecotourism Conference. Kota Kinabalu. Sabah.
- Yulianda F, Fachrudin A, Hutabarat AA, Harteti S, Kusharjani, Kang HS. (2010). *Ekologi Ekosistem Perairan Laut Tropis*. Jakarta (ID): Pusdiklat Kehutanan-Kementerian RI. SIQU Creativa.



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 6: PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM EKOWISATA PERAIRAN

Dr. Ir. James Sinurat, MURP

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusa Bangsa, Bogor

BAB 6

PERAN KOMUNITAS LOKAL DALAM EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Komunitas (*community*) adalah kumpulan anggota masyarakat yang terdapat dalam suatu sistem kehidupan dan yang memiliki perasaan yang sama dalam memahami hubungan dan wilayah kepentingan bersama. Timbulnya komunitas adalah karena adanya kesamaan dalam geografis masyarakat, seperti lingkungan perumahan atau tempat tinggal, kesamaan aspek sosial seperti etnis tertentu, pendidikan, umur, tujuan, dan kesamaan minat.

Komunitas lokal (*local community*) memiliki peran strategis dalam memelihara ekowisata perairan setempat. Sebagai sumberdaya perairan, ekowisata adalah sumberdaya yang memiliki aspek ekonomi, budaya, dan lingkungan hidup yang alami. Peran serta atau keikutsertaan komunitas lokal menjadi faktor penting dalam upaya pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan yang di dalamnya terdapat sumber penghasilan bagi masyarakat.

Komunitas lokal berperan penting dalam pengembangan wisata karena sumber daya dan keunikan tradisi serta budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak kegiatan pelestarian wisata perairan. Komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait.

Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal. Hal ini berkaitan dengan adanya upaya dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, S. 2017. Penanaman Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik.
- Butarbutar, Regina R. 2021. Ekowisata dalam Perspektif Ekologi dan Konservasi. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung. ISBN: 978-623-5811-04-8 Cetakan Pertama: Desember, 2021.
- Diamantis, D. 2010. The Concept of Ecotourism: Evolution and Trends. Diakses tanggal 12 April 2024 dari <http://divcom.otago.ac.nz:800/tourism/current-issues/homepage.htm>.
- Djupantara, D. 2016. Kajian Ekowisata Bahari pada Pengelolaan Zona Bersama di Kawasan Pantai Brangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi. Tesis. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia. Depok.
- Ekansari, N., Fathurohman, I., dan Nugraheni, L., 2021. Kearifan Lokal Dalam Tradisi Manten Mubeng Gapura Desa Loram Kulon. Seminar Nasional “Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif.” Kudus, 13 Oktober 2021.
- Njatrijani, R. 2018. Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. Gema Keadilan, Volume 5, Edisi 1, 16–31. <https://doi.org/10.14710/gk.5.1.16-31>.
- Nurchayono, O.H. 2017. Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Pedesaan. *Habitus. Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*. Volume No. 01 Tahun 2017. ISSN 2597-9264.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.
- Ridwan, Saptariani P. 2019. Strategi Pengelolaan Ekowisata Bahari Berbasis Masyarakat di Kawasan Konservasi Pulau Pasi Gunung, Kabupaten Kepulauan Selayar. *Pengelolaan Lingkungan Hidup, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Sartini. 2004. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. <https://repository.ugm.ac.id>



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 7: PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM EKOWISATA PERAIRAN

Eka Rizki Meiwinda, S.Pi., M.Si.

Politeknik Negeri Sriwijaya

BAB 7

PENDIDIKAN LINGKUNGAN DALAM EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di suatu wilayah, tanpa disadari, dapat berpotensi menurunkan sumberdaya alam dan bisa mengancam kelestarian lingkungan. Pendidikan lingkungan dalam ekowisata perairan sangat penting. Ekowisata sebagai suatu bentuk perjalanan wisata yang bertanggung jawab ke kawasan alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikannya sangat cocok dengan konsep wisata yang berwawasan lingkungan. Semakin terkenalnya pariwisata di suatu wilayah, akan mengakibatkan dampak negatif yang disebabkan oleh kunjungan wisatawan. Wisata Perairan, baik itu pantai, sungai, danau dan kolam, merupakan ekosistem yang rentan terhadap pengaruh dari berbagai perubahan lingkungan. Kontribusi kegiatan dibidang bahari cukup besar bagi negara Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan melalui sumbangannya terhadap produk Domestik Bruto (PDB) nasional melalui kegiatan perikanan. Seluruh kegiatan yang dilakukan akan berpotensi terjadinya pencemaran lingkungan. Kegiatan wisata tersebut berasal dari aktivitas pemukiman, restoran, perhotelan, kegiatan penangkapan ikan, transportasi dan kegiatan pabrik. Pengelolaan ekowisata perairan di suatu wilayah haruslah dikembangkan dengan sifat ramah lingkungan. Prinsip ekowisata yaitu

1. Memberikan pengalaman dan pendidikan kepada wisatawan yang dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap daerah tujuan wisata yang dikunjungi. Pendidikan yang diberikan melalui

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Muis, A., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2016). Strategi pengembangan ekowisata bahari sebagai sumber belajar geografi pariwisata. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(11), 2178-2188.
- Aini, N., Satria, A., Wahyuni, E. S., & Bengen, D. G. (2021). Program Strategis dalam Mengatasi Kendala Kelembagaan Pengelolaan Ekowisata Bahari di Raja Ampat (Studi Kasus: Kampung Wisata Distrik Meos Mansar). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 11(2), 127-142.
- Altab, M., Faida, L. R. W., & Fandeli, C. (2018). Pengembangan Ekowisata Bahari Di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung (Marine Ecotourism Development in Padang Cermin, Pesawaran, Lampung). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 25(2), 53-59.
- Bhuiyan, M. A., Siwar, C., & Islam, R. (2010, September). Ecotourism and environmental education: An opportunity for Bangladesh. In *Proceedings of International Conference on Environmental Aspects of Bangladesh (ICEAB10), Japan* (Vol. 4, pp. 43-44).
- Damarsiwi, E. P. M., & Fitriano, Y. (2019). Pengaruh Pengembangan Ekowisata Bahari Pantai Linau Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 178-194.
- Landriany, E. (2014). Implementasi kebijakan adiwiyata dalam upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan*, 2(1).
- Sulistiono, S., Zulkarnaen, Z., & Nugroho, T. (2018). Edukasi pelestarian sumberdaya dan lingkungan pantai pada nelayan perikanan bagan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 181-192.
- Sinurat, J. 2023. Keraifan Lokal (*Local Wisdom*) Indonesia. Cetakan Pertama: Oktober 2023. Penerbit Widina Bhakti Persada. Bandung. ISBN: 978-623-459-236-9.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 8: PROMOSI DAN

PEMASARAN EKOWISATA PERAIRAN

Rizki Nurul Nugraha, S.S.T.Par., M.M.Par.¹

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., M.M., M.Ak., CA²

Universitas Nasional

BAB 8

PROMOSI DAN PEMASARAN EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sebuah fenomena sosial dan ekonomi karena melibatkan dan memberi manfaat terhadap banyak stakeholder. Selain itu, pariwisata juga menjadi bagian dari salah satu kegiatan yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals) (SDGs). Pariwisata pada perkembangannya muncul dengan berbagai konsep dan jenis dimana salah satunya adalah pariwisata alam yang dapat diartikan secara sederhana, adalah pariwisata yang berbasis alam. Hadirnya konsep pariwisata berkelanjutan memunculkan sebuah kesempatan bahwa pariwisata harus dapat memberikan manfaat bagi generasi saat ini namun juga masih dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang karena, dikelola secara berhati-hati dengan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan. Salah satu konsep yang muncul untuk melakukan pariwisata berkelanjutan adalah ekowisata. Konsep ekowisata dapat memberikan solusi yang adil dan seimbang untuk kegiatan konservasi dan rekreasi. Konsep berkelanjutan tersebut merujuk pada salah satu tujuan SDGs nomor 14 yaitu Life Below Water dengan menjaga ekosistem laut, dengan mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra, dan maritim untuk pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya Ekowisata adalah Wisata berbasis alam yang berkelanjutan dengan fokus pengalaman dan Pendidikan tentang alam, dikelola dengan system pengelolaan tertentu dan memberi dampak

DAFTAR PUSTAKA

- A Putu I. 2017. Jurnal Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir di Kabupaten Buleleng
- Fennel, D.A.1999. Ecotourism: An Introduction. Routledge, London and New York
- Hijriati Ema & Mardiana Rina. 2014. Jurnal Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan Sukabumi
- Nugroho Iwan. 2011. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- P Wahyu & W Emy. 2013. Jurnal Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Potensi Komunitas Pedusunan.
- Mutia Fatin Sausan, Hana Indriana, Heru Purwandari, Pengembangan Ekowisata Bahari dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Vol. 07 (01) 2023 | 165-171
- Wood, M.E., 2002. Ecotourism: Principles, Practices & Policies for Sustainability, UNEP



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 9: INOVASI TEKNOLOGI DALAM EKOWISATA PERAIRAN

Lenny Kurnia Octaviani, S.Par., M.Par.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

INOVASI TEKNOLOGI DALAM EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Pariwisata perairan adalah salah satu sektor yang semakin berkembang dalam industri pariwisata global. Dengan pesona alamnya yang memikat dan kekayaan ekosistemnya yang unik, destinasi pariwisata perairan menarik minat besar dari wisatawan di seluruh dunia. Namun, semakin tingginya kunjungan ke destinasi pariwisata juga membawa tantangan baru dalam pengelolaan dan pelestariannya (Canteiro dkk., 2018).

Sektor pariwisata air memiliki potensi untuk berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan konservasi lingkungan suatu negara, tetapi juga menimbulkan dampak negatif yang signifikan seperti kerusakan ekosistem, polusi air, dan penghancuran terumbu karang, hal ini dapat diamati di daerah dengan intensitas turis yang tinggi (Davenport & Julia, 2006).

Menurut Agboola (2014), dalam menghadapi tantangan tersebut, inovasi teknologi menjadi kunci penting dalam menjaga keberlanjutan ekowisata perairan. Teknologi tidak hanya memungkinkan pengembangan infrastruktur pariwisata yang ramah lingkungan, tetapi juga memfasilitasi upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Hal ini difasilitasi lebih lanjut oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT), yang telah terbukti meningkatkan efisiensi manajemen destinasi wisata di berbagai negara (Bayram, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Agboola, J. I. (2014). Technological Innovation and Developmental Strategies for Sustainable Management of Aquatic Resources in Developing Countries. *Environmental Management*, 54(6), 1237–1248. <https://doi.org/10.1007/s00267-014-0358-z>
- Baoying, N., & Yuanqing, H. (2007). Tourism Development and Water Pollution: Case Study in Lijiang Ancient Town. *China Population, Resources and Environment*, 17(5), 123–127. [https://doi.org/10.1016/S1872-583X\(08\)60006-6](https://doi.org/10.1016/S1872-583X(08)60006-6)
- Bayram, G. E. (2020). Impact of Information Technology on Tourism. Dalam A. Hassan & A. Sharma (Ed.), *The Emerald Handbook of ICT in Tourism and Hospitality* (hlm. 243–257). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83982-688-720201015>
- Canteiro, M., Córdova-Tapia, F., & Brazeiro, A. (2018). Tourism impact assessment: A tool to evaluate the environmental impacts of touristic activities in Natural Protected Areas. *Tourism Management Perspectives*, 28, 220–227. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2018.09.007>
- Davenport, J., & Julia. (2006). The impact of tourism and personal leisure transport on coastal environments: A review. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 67(1–2), 280–292. <https://doi.org/10.1016/j.ecss.2005.11.026>
- Gupta, S. D., Zambare, M. S., & Shaligram, A. D. (2021). *IoT based wireless sensor nodes for water quality monitoring*. 060002. <https://doi.org/10.1063/5.0043696>
- Iacona, G., Ramachandra, A., McGowan, J., Davies, A., Joppa, L., Koh, L. P., Fegraus, E., Game, E., Guillera-Aroita, G., Harcourt, R., Indraswari, K., Lahoz-Monfort, J. J., Oliver, J. L., Possingham, H. P., Ward, A., Watson, D. W., Watson, J. E., Wintle, B. A., & Chadès, I. (2019). Identifying technology solutions to bring conservation into the innovation era. *Frontiers in Ecology and the Environment*, 17(10), 591–598. <https://doi.org/10.1002/fee.2111>

- Ivosevic, B., Han, Y.-G., Cho, Y., & Kwon, O. (2015). The use of conservation drones in ecology and wildlife research. *Journal of Ecology and Environment*, 38(1), 113–118. <https://doi.org/10.5141/ecoenv.2015.012>
- Kafli, N., & Isa, K. (2017). Internet of Things (IoT) for measuring and monitoring sensors data of water surface platform. *2017 IEEE 7th International Conference on Underwater System Technology: Theory and Applications (USYS)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/USYS.2017.8309441>
- Katsoni, V., & Dologlou, N. (2017). ICT Applications in Smart Ecotourism Environments. Dalam A. Stratigea, E. Kyriakides, & C. Nicolaidis (Ed.), *Smart Cities in the Mediterranean* (hlm. 225–244). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-54558-5_11
- Musora, O. (2017). *Tourists ' perceptions of environmental impacts of tourism development on water resources in the Okavango Delta , Botswana*.
- Nim, H. T., Wang, M., Zhu, Y., Sommer, B., Schreiber, F., Boyd, S. E., & Wang, S. J. (2016). Communicating the Effect of Human Behaviour on the Great Barrier Reef via Mixed Reality Visualisation. *2016 Big Data Visual Analytics (BDVA)*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/BDVA.2016.7787046>
- Nomikou, P., Pehlivanides, G., El Saer, A., Karantzalos, K., Stentoumis, C., Bejelou, K., Antoniou, V., Douza, M., Vlasopoulos, O., Monastiridis, K., & Dura, A. (2020). Novel Virtual Reality Solutions for Captivating Virtual Underwater Tours Targeting the Cultural and Tourism Industries: *Proceedings of the 6th International Conference on Geographical Information Systems Theory, Applications and Management*, 7–13. <https://doi.org/10.5220/0009819700070013>
- Omran, W., Ramos, R. F., & Casais, B. (2023). Virtual reality and augmented reality applications and their effect on tourist engagement: A hybrid review. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JHTT-11-2022-0299>

- Oniani, S., Mosashvili, I., Coelho, P. J., & Pires, I. M. (2023). Mobile Application as a Learning Material in Ecotourism. *2023 International Conference on Decision Aid Sciences and Applications (DASA)*, 73–76. <https://doi.org/10.1109/DASA59624.2023.10286731>
- Palaniswami, M. S., Rao, A. S., & Bainbridge, S. (2017). *REAL-TIME MONITORING OF THE GREAT BARRIER REEF USING INTERNET OF THINGS WITH BIG DATA ANALYTICS*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:198188707>
- Wong, P. P. (2004). Environmental Impacts of Tourism. Dalam A. A. Lew, C. M. Hall, & A. M. Williams (Ed.), *A Companion to Tourism* (1 ed., hlm. 450–461). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9780470752272.ch36>
- Yulianda, F. (2022). *Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari dsn Wisata Air Tawar*.
- Zhang, Y., & Gao, J. (2023). Application of Wireless Sensor Based on Internet of Things in Water Pollution Source Detection. *2023 International Conference on Networking, Informatics and Computing (ICNETIC)*, 410–414. <https://doi.org/10.1109/ICNETIC59568.2023.00091>



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 10: TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM EKOWISATA PERAIRAN

R. Zicky Chandra Kesuma, S.Pi.

Kementerian Kelautan dan Perikanan

BAB 10

TANTANGAN DAN HAMBATAN DALAM EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor pariwisata menjadi salah satu penggerak perekonomian yang bertujuan untuk pembangunan Nasional. Dalam perkembangan pariwisata, sering dijumpai terjadinya dampak negatif bagi lingkungan alam yang dihasilkan. Didalam pengelolaan suatu kegiatan ekowisata perairan, bukan hanya kuantitas, namun kualitas Indonesia masih jauh dari yang diharapkan. Kerusakan ekosistem khususnya ekosistem perairan telah banyak disebabkan oleh aktifitas manusia, tidak terkecuali di bidang pariwisata, yang pada akhirnya memunculkan sebuah paradigma mengenai pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan yang biasa disebut dengan ekotourism. Tahap – tahap yang dilakukan untuk membangun ekowisata adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi potensi dan kelayakan objek wisata
2. Metode pengembangan objek wisata
3. Metode pengelolaan objek wisata
4. Metode pemeliharaan objek wisata,
5. Metode pemasaran objek wisata

Dalam perkembangan pariwisata seringkali dijumpai berdampak negatif terhadap lingkungan alami. Ekowisata merupakan suatu konsep pariwisata yang menawarkan bentuk pariwisata yang ramah lingkungan dan budaya. Kegiatan ekowisata merupakan kegiatan konservasi terhadap alam dan lingkungan yang dikemas dalam sebuah destinasi wisata yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Satria, A., Wahyuni, E. S., & Bengen, D. G. (2021). Program Strategis dalam Mengatasi Kendala Kelembagaan Pengelolaan Ekowisata Bahari di Raja Ampat (Studi Kasus: Kampung Wisata Distrik Meos Mansar). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 11(2), 127-142.
- Satria, D. (2009). Strategi pengembangan ekowisata berbasis ekonomi lokal dalam rangka program pengentasan kemiskinan di wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(1).
- Mu'tahsim, M. R., & Indahsari, K. (2021). Pengembangan ekowisata di Indonesia. *Senriabdi* Volume 1 (1), 295-308.



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 11: KEMITRAAN DAN KOLABORASI DALAM EKOWISATA PERAIRAN

Dr. GES. Mohammad Zaini Dahlan, S.P., M.Si.

Institut Teknologi Bandung

BAB 11

KEMITRAAN DAN KOLABORASI DALAM EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Keberhasilan penyelenggaraan ekowisata perairan menuntut strategi kemitraan dan kolaborasi yang efektif di antara mitra terkait, terutama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat (Peterson, 2023; Sirakaya et al., 1999; Sulistiyani, 2017; Vagena, 2021). Kemitraan dan kolaborasi pada prinsipnya merupakan upaya pelibatan aktif seluruh mitra dalam mewujudkan tujuan bersama secara bekerja sama. Pelibatan aktif dilakukan dengan berlandaskan pada upaya pemberdayaan seluruh mitra agar dapat menjalankan perannya secara tepat. Dalam realisasinya, mitra ditingkatkan keberdayaan, kekuatan, dan kemampuannya untuk menjadi mitra yang berimbang baik dalam pengetahuan, perilaku, maupun pelaksanaannya.

Mewujudkan keberdayaan pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penyelenggaraan ekowisata perairan merupakan tanggung jawab bersama melalui mekanisme kemitraan dan kolaborasi yang serasi, selaras, dan seimbang. Pendekatan pemberdayaan ini dilakukan untuk mengakomodasi pemenuhan hak dan menjamin pelaksanaan tanggung jawab seluruh mitra. Dengan demikian, peran pemerintah menjadi lebih transparan dengan kepemimpinan yang partisipatif, swasta mampu berperan aktif dan berkontribusi positif dalam memberdayakan masyarakat bersama pemerintah, serta masyarakat sebagai aktor utama penyelenggara ekowisata perairan menjadi lebih berdaya dan mandiri. Namun demikian, dalam realisasinya sering menghadapi



EKOWISATA PERAIRAN

BAB 12: MONITORING KEBERHASILAN EKOWISATA PERAIRAN

Funty Septiyawati Polapa, S.Kel., M.Si

Universitas Muhammadiyah Palopo

BAB 12

MONITORING KEBERHASILAN EKOWISATA PERAIRAN

A. PENDAHULUAN

Dalam keberhasilan ekowisata bahari, pemantauan merupakan kuncinya. Bayangkan sebuah pulau kecil yang dikelilingi perairan yang kaya akan keanekaragaman hayati. Masyarakat setempat telah memutuskan untuk mengembangkan ekowisata sebagai sumber pendapatan berkelanjutan. Pemantauan keberhasilan ekowisata bahari sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Pertama, sistem pemantauan ini melibatkan pelacakan aktivitas manusia di perairan, termasuk jumlah wisatawan yang datang, jenis aktivitas yang mereka lakukan (seperti snorkeling, menyelam, atau berlayar), dan dampaknya terhadap lingkungan laut. Tim pemantau juga mengamati indikator lingkungan seperti kualitas air, kepadatan karang, dan populasi ikan. Data ini sangat penting dalam mengevaluasi apakah kegiatan ekowisata berdampak negatif atau positif terhadap ekosistem laut.

Selain itu, melalui wawancara dengan warga setempat, operator tur, dan pengunjung, tim pemantau juga dapat menilai dampak sosial dan ekonomi dari ekowisata bahari ini. Pertanyaan seperti apakah masyarakat lokal menerima manfaat ekonomi yang signifikan, apakah wisatawan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, dan bagaimana perasaan masyarakat terhadap pengembangan wisata bahari ini akan menjadi fokus evaluasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Isdianto, A., & Luthfi, O. M. (2020). Persepsi Dan Pola Adaptasi Masyarakat Teluk Popoh Terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.20956/jiks.v5i2.8935>
- Saptarini, D., Mukhtasor, & Rumengan, I. F. M. (2016). Variasi Bentuk Pertumbuhan (lifeform) Karang di Sekitar Kegiatan Pembangkit Listrik, Studi Kasus Kawasan Perairan PLTU Paiton, Jawa Timur. *Seminar Nasional Biodiversitas*, 5(2), 1–9.
- Supriyadi, Hidayati, N., & Isdianto, A. (2017). Analisis Sirkulasi Arus Laut Permukaan Dan Sebaran Sedimen. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan Dan Perikanan III 2017*, September, 175–181.
- Rumahorbo, B. T., Hamuna, B., & Lisiard, D. (2018). Kondisi Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Tablasupa Kabupaten Jayapura dan Nilai Manfaat Ekonominya. 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.31957/acr.v1i2.929>
- Luthfi, O. M., Rijatmoko, S., Isdianto, A., Setyohadi, D., Jauhari, A., & Lubis, A. A. (2017). Copper (Cu) content in *Porites lutea* at South Java Sea: Case study at Pantai Kondang Merak, Malang, Indonesia. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/1.5012710>
- Luthfi, O. M., Rijatmoko, S., Isdianto, A., Setyohadi, D., Jauhari, A., & Lubis, A. A. (2017). Copper (Cu) content in *Porites lutea* at South Java Sea: Case study at Pantai Kondang Merak, Malang, Indonesia. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/1.5012710>
- Luthfi, O. M., Agung, R. M., & Sontodipoero, M. R. (2017). Skeleton microstructure of *Porites lutea* in Skeleton Microstructure of *Porites lutea* in Kondang Merak ,Malang, East Java. *AIP Conference Proceedings*, 030009(November).
- Luthfi, O. M., Rosyid, A., Isdianto, A., Jauhari, A., & Setyohadi, D. (2019). The compromised health of coral at South Java Sea: Study area Prigi Bay. *AIP Conference Proceedings*. <https://doi.org/10.1063/1.5061900>

- Salim, D. (2012). Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang Akibat Pemutihan (Bleaching) Dan Rusak. *Jurnal Kelautan*, 5(2), 1907–9931. <https://doi.org/10.1016/j.stemcr.2014.03.011>
- Muhlis. (2011). Ekosistem terumbu karang dan kondisi oseanografi perairan kawasan wisata bahari lombok. *Berk. Penel. Hayati*, 16.
- Wibawa, I. G. N. A., & Luthfi, O. M. (2017). Kualitas Air Pada Ekosistem Terumbu Karang Di Selat Sempu, Sendang Biru, Malang. *Jurnal Segara*, 13(1), 25–35.
- Kasim M. 2006. Kawasan Mangrove dan Konsep Ecotourism. *Coastal and Marine Information*. <http://marufkasim.blog.com> (Online) diakses tanggal 29 Desember 2009.
- Krauss K W, C E Lovelock, K L McKee, L L Hoffman, S M L Ewe, P Sousa. 2008. Environmental Drivers in Mangrove Establishment and Early Development: A Review. *Journal Aquatic Botany* 89: 105–127.
- Komyakova, V., Munday, P.L. & Jones, G.P. (2013). Relative Importance of Coral Cover, Habitat Complexity and Diversity in Determining the Structure of Reef Fish Communities. *PLoS ONE* 8 (12), e83178.
- Pratchett, M. S., Graham, N.A.J., & Cole, A.J. (2013). Specialist corallivores dominate butterflyfish assemblages in coral dominated reef habitats. *Journal of Fish Biology*. 82 (4), 1177-1191. doi: 10.1111/jfb.12056
- Bell, J.D., & Galzin, R. (1984). Influence of live coral cover on coral reef fish communities. *Mar Ecol. Prog. Ser.* 15, 265-274.
- Gomez, E.D., & Yap, H.T. (1988). Monitoring Reef Condition. In: *Coral Reef Management Handbook*. R.A. Kenchington and B.E.T. Hudson (Eds). (p. 171). Jakarta, Indonesia: Unesco Publisher.
- Thomas J dan T V Fernandez. 1994. Mangrove and Tourism: Management Strategies. *Indian Forester* 120 (5): 406- 12.



PROFIL PENULIS

Feriyadin, S.Pd., M.M.



Penulis lahir di Bima tepatnya di Wadumbolo Kel. Dara Kota Bima. Keseharian sebagai seorang dosen (*lecturer*) di STIPAR Soromandi Bima. Penulis lebih banyak menggunakan waktu untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat). Disamping itu, sering diundang sebagai narasumber (*speaker*) tingkat Daerah, Nasional dan Internasional serta diminta menjadi pelatih (*trainer*) Kememparekraf RI untuk pelatihan pemasaran online.

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.



Penulis merupakan dosen, peneliti, dan praktisi di bidang arsitektur lanskap. Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, ISTN Jakarta dan juga aktif menjadi dosen tamu di beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai seorang peneliti, penulis telah menghasilkan puluhan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal, prosiding, dan buku. Selanjutnya sebagai praktisi, penulis memiliki riwayat terlibat dalam beberapa proyek pembangunan baik skala lokal, regional, maupun Nasional. Saat ini penulis aktif sebagai pengurus Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) Provinsi Jawa Tengah sebagai wakil ketua bidang kerja sama dan *Asian Cultural Landscape Association (ACLA)* sebagai *vice president*. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditamatkan olehnya antara lain Sarjana Pertanian dari Mayor Agronomi dan Hortikultura serta Minor Komunikasi IPB 2012, Sarjana Lingkungan dari Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Ivet 2023, Magister Sains dari Program Studi Arsitektur Lanskap IPB 2014, dan Magister Manajemen dari Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng 2023. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor Kajian Pariwisata UGM. Topik ekspertisnya adalah perencanaan lanskap wisata, sejarah, dan budaya serta hortikultura lanskap.

Hanni Adriani, S.P., M.Si., IALI.



Penulis merupakan Dosen di Departemen Usaha Perjalanan Wisata Institut Pariwisata Trisakti. Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan program sarjana S1 Program Studi Arsitektur Lanskap di Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB University, kemudian tahun 2012 melanjutkan pendidikan S2 pada Program Studi Arsitektur Lanskap di Sekolah Pasca Sarjana, IPB University.

Penulis menjadi Ahli Perencana Lanskap Wisata pada Pekerjaan Grand Design Pengembangan Kawasan Ekowisata Sungsang Kabupaten Banyuwangi 2020-2070. Menjadi Ahli Perencanaan Destinasi Wisata pada Pekerjaan Perencanaan Destinasi Wisata Kampung Tugu Jakarta Utara di Tahun 2022. Penulis aktif dalam menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, prosiding, *bookchapter*, dan buku. Beberapa tulisan yang sudah dipublikasi yaitu *bookchapter* Destinasi Pariwisata pada buku berjudul Manajemen Destinasi Pariwisata, Digitalisasi Tourism, Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep dan Praktik), *The Jakarta-Semarang Railway Tour*, Pohon Tepi Jalan: Kriteria dan Penataan (*Roadside Trees: Criteria and Arrangement*), dan Tanaman Memanjat untuk Pergola (*Climbing Plants for Pergola*). Penulis bekerja sebagai *landscape coordinator* di Pekerjaan Pemeliharaan/Perawatan Taman dan Halaman di Istana Kepresidenan Jakarta (2020). Penulis tergabung dalam Asosiasi Profesi Dosen Indonesia (ADI), Ikatan Arsitek lanskap Indonesia (IALI), dan sebagai Representatif Indonesia di *Asian Cultural Landscape Association (ACLA)*.

Marjan Bato, S.Kel., M. Si



Penulis adalah Dosen Tetap di Universitas Papua (UNIPA) Pada Program Studi D3 Ekowisata, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Lahir di Pomalaa, 26 Maret 1981 Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Penulis aktif menulis dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertemakan ekowisata bahari, konservasi, dan pengelolaan sampah (Waste

Management). Penulis juga pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi D3 Ekowisata periode 2019-2023 Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Papua. Penulis menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin Makassar pada tahun 2004. Penulis juga berkesempatan melanjutkan studi megister (S2) dengan bantuan Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2013 pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan (SPL) di Institut Pertanian Bogor (IPB). Saat ini, Penulis sedang menyelesaikan studi pada Program Doktor Ilmu Lingkungan di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan Bantuan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Fajria Sari Sakaria, S.Kel., M.Si



Penulis dilahirkan di Karossa 27 Mei 1993. Penulis menyelesaikan Pendidikan S-1 pada tahun 2015 pada program studi Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin (UNHAS). Gelar S-2 Program Studi Pengelolaan Sumber daya Pesisir Terpadu Universitas HASanuddin (UNHAS) diperoleh pada tahun 2018. Sejak tahun 2019, penulis tercatat sebagai dosen tetap Yayasan di program studi Ilmu Kelautan, Fakultas Sains dan

Teknologi, Universitas Muhammadiyah Palopo. selama jenjang kariernya sebagai dosen, Penulis menekuni bidang ekologi laut. Beberapa mata kuliah yang diasuh penulis di Program Studi Ilmu Kelautan, antara lain Ekologi Laut, Koralogi, Pengolahan hasil laut. Penulis telah menulis buku Avertebrata Laut dan Pengenalan Ekosistem Terumbu Karang dan *Sponge*.

Dr. Ir. James Sinurat, MURP



Penulis adalah dosen Program Magister Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Bangsa, Bogor. Pendidikan Strata 1 diselesaikan pada Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1978. Pendidikan Strata 2 diselesaikan pada Virginia Commonwealth University (VCU), Amerika Serikat, atas biaya *World Bank*, dengan gelar Master of Urban and Regional Planning (MURP), tahun 1995. Pendidikan Strata 3 diselesaikan pada

Program Studi Manajemen Lingkungan, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2015. Penulis dengan Scopus ID: 5719 3741 552 telah menulis enam buku kolaborasi sejak tahun 2022. *Pertama*, buku dengan judul “Paradigma Agribisnis”, terbit Januari 2022; *Kedua*, buku berjudul “CSR Perusahaan: Teori dan Praktis untuk Manajemen yang Bertanggung Jawab”, terbit Februari 2022; *Ketiga*, buku dengan judul “Manajemen Pariwisata”, terbit Maret 2022; *Keempat*, buku berjudul “Pembangunan Pedesaan: Prinsip, Kebijakan dan Manajemen”, terbit November 2022; *Kelima*, buku dengan judul “Sosiologi Perkotaan”, terbit Januari 2023; *Keenam*, buku berjudul “Metode Pengembangan Moral dan Keagamaan Anak Usia Dini”, terbit Januari 2023. *Ketujuh*, buku dengan judul “Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep dan Praktik,” terbit Agustus 2023. *Kedelapan*, buku berjudul “Kearifan Lokal (*Local Wisdom*),” terbit Oktober 2023. *Kesembilan*, buku dengan judul “Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian,” terbit Desember 2023. Kesembilan buku tersebut diterbitkan oleh Widina Bhakti Persada Bandung, anggota IKAPI. Kesembilan buku tersebut memiliki ISBN, serta terindeks Google Scholar. Atas kesembilan buku dimaksud, penulis telah mendapatkan Surat Pernyataan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Eka Rizki Meiwinda, S.Pi., M.Si.



Penulis adalah salah satu penulis buku Ekowisata Bahari Sub Bab Pendidikan dan Lingkungan dalam Ekowisata Bahari. Penulis lahir dari orang tua Bapak Dayatno dan Ibu Dra Nurhana sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Palembang, 08 Mei 1988. Lulus S1 pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2010 dan melanjutkan S2 di Program Studi Pengelolaan Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Saat ini adalah Dosen Program Studi Teknologi Pangan di Politeknik Negeri Sriwijaya. Semoga dengan penulisan buku ini, mampu memberikan kontribusi positif bagi bidang pendidikan.

Rizki Nurul Nugraha, SST.Par., MM.Par



Graduate from master Program Tourism Administration STP Bandung 2015, Lecture at Nasional University Jakarta. As a tourism consultant specialist for Tourism Planning and Development. Email: rizki.nurul@civitas.unas.ac.id, ORCID: 0009000734368750

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., SE. MM., M.Ak., CA



Penulis memulai karir bekerja di PT Sinkronika sebagai staff perencanaan, 1977-1979, Lanjut bekerja Ke Penerbit Ikhwan sebagai editor, 1979 – 1986. Mengikuti Pendidikan Manajemen Pemasaran di LPPM, Dasar & Prinsip Asuransi, Manajemen Resiko di Jakarta Institut Insurance, Jakarta. Kemudian Bekerja di Kelompok Usaha Kalimantan Industri Perakayuan Terpadu 1986 – 2002, Lokasi Jakarta dan Samarinda Kalimantan Timur. Kuliah di mulai di Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta 1979-1983, Lanjut

Ke Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI 1983-1989, Kemudian mengambil MM Keuangan STIE IPWI 1996-1998, dan Lanjut ke FEB S1 Akuntansi UMJ Jakarta 2005-2008 kemudian mengambil S2 Magister Akuntansi Universitas Budi Luhur 2008-2009, dan lanjut mengambil Profesi Akuntan di Universitas Mercu Buana 2009-2010, Dengan Register Negara, serta memiliki gelar Profesi Chartered Accountant (CA) IAI didapatkan pada tahun 2013, Mendapat Pengakuan Ir. Dari PII, dan pada 30 Maret 2022 telah menyelesaikan Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, dari Universitas Hasanuddin. Perkuliahan yang belum sempat diselesaikan Statistika Terapan 1984-1986 di Universitas Terbuka dan Magister Teknik Industri 2010 -2012 di ISTN, Kegiatan mengajar di mulai tahun 1997 dan bergabung di Universitas Nasional tahun 2003 sampai sekarang, beberapa perguruan tinggi tempat mengajar lainnya, ISTN, STEI, STIE IPWI, UPN Veteran Jakarta, STIE BP, STMA Trisakti, STMI Kementerian Perindustrian, Untuk beberapa Mata Kuliah Akuntansi dan Manajemen Industri, MSDM, Kewirausahaan & Pariwisata, Anggota IAI dan PII. Sering diundang Mengikuti kegiatan FGD di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

R. Zikcy Chandra Kesuma, S.Pi.



Penulis adalah salah satu penulis buku Ekowisata Bahari Sub Bab Tantangan dan Hambatan dalam Ekowisata Perairan. Penulis lahir dari orang tua Bapak R. Edi Suyono (Alm) dan Ibu Juju Junaerih sebagai anak kedua dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di OKU, 11 Agustus 1988. Lulus S1 pada Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 Saat ini adalah

Penyuluh Perikanan di Wilayah Kerja Kabupaten Ogan Komering Ulu di Kementerian Kelautan dan Perikanan. Semoga dengan penulisan buku ini, mampu memberikan kontribusi positif bagi bidang kelautan dan perikanan.

Dr. GES. Mohammad Zaini Dahlan, SP., M.Si.



Penulis lahir di Bandung pada tanggal 23 Desember 2023. Lulus dari Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB University sebagai Sarjana Pertanian (S.P) tahun 2010 dan Magister Sains (M.Si) tahun 2012, serta gelar Doctor of Global Environmental Studies (Dr.GES) dari Graduate School of Global Environmental Studies, Kyoto University, Jepang di tahun 2017. Sejak tahun 2019, Penulis menjadi dosen di Program Studi Magister Arsitektur Lanskap serta Program Sarjana dan Magister Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung. Keahlian Penulis yaitu dalam bidang perencanaan, perancangan, dan pengelolaan lanskap dengan pendekatan ekologi lanskap dan budaya. Topik riset yang dilakukan, di antaranya, adalah mengenai ekowisata, penghijauan kota, lanskap pertanian, rehabilitasi pascatambang, dsb. Penulis aktif di organisasi keprofesian Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) dan Forum Pendidikan Arsitektur Lanskap Indonesia (FPALI). Pengalaman profesional Penulis sebagai tim penyusun *Masterplan* Ruang Terbuka Hijau (RTH) Provinsi DKI Jakarta (2018-2021), Kota Balikpapan (2022), dan Kota Makassar (2023), serta tim penyusun Peraturan Menteri ATR/Kepala BPN Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH (2020-2022).

Funty Septiyawati Polapa, S.Kel., M.Si



Penulis lahir di Ujung Pandang, pada 12 September 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin. Wanita yang kerap disapa Funty ini adalah anak dari pasangan Alm. Bobby Polapa (ayah) dan Harianti (ibu). Funty saat ini aktif mengajar sebagai dosen di Program studi Ilmu Kelautan Universitas Muhammadiyah Palopo dan aktif menjadi aktivis lingkungan.

EKOWISATA PERAIRAN

Buku ini mengajak pembaca menelusuri kekayaan alam yang mengagumkan dan melibatkan diri dalam upaya konservasi melalui ekowisata perairan dan mengawali perjalanan dengan memperkenalkan konsep dasar ekowisata perairan, mengungkapkan betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan aktivitas pariwisata. Pembaca akan dibawa menjelajahi destinasi ekowisata perairan terkenal di berbagai belahan dunia, mulai dari terumbu karang yang mempesona hingga hutan mangrove yang menyimpan kehidupan laut yang unik. Di dalamnya, pembaca akan dipandu untuk memahami prinsip-prinsip ekowisata perairan yang berkelanjutan, serta strategi pengelolaan destinasi ekowisata perairan yang bertanggung jawab. Selain itu, buku ini juga membahas peran penting pendidikan lingkungan dalam menjaga kelestarian ekosistem perairan, serta upaya promosi dan pemasaran yang efektif untuk menarik minat wisatawan secara berkelanjutan. Tak hanya itu, pembaca juga akan dihadapkan pada inovasi teknologi yang mendukung pengembangan ekowisata perairan, sambil menjelajahi tantangan dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam perjalanan konservasi ini. Buku ini menekankan pentingnya kemitraan dan kolaborasi lintas sektor dalam mengelola dan mempromosikan ekowisata perairan. Melalui pemantauan yang teliti terhadap keberhasilan program ekowisata, pembaca diajak untuk terlibat aktif dalam menjaga keberlanjutan ekosistem perairan, sehingga warisan alam ini dapat dinikmati oleh generasi mendatang. Dengan gaya bahasa yang menginspirasi dan informatif menjadi panduan yang tak ternilai bagi para pecinta alam dan pelaku ekowisata untuk menjaga keberlanjutan ekosistem perairan.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-185-2

